



ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASISWA FIP UNG DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) PADA MASA PANDEMIK COVID-19

Idriani Idris¹, Nurul Maulida Alwi², Rifda Mardian Arif³, Salim Korompot⁴, Meiske Puluhulawa⁵

^{1,2,4,5}Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

idrianiidris02@ung.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh. Desain penelitian menggunakan pendekatan studi *cross sectional* merupakan bagian dari penelitian deskriptif kuantitatif untuk menghitung persentase minat belajar mahasiswa dari 5 jurusan yang berbeda di FIP UNG. Subyek penelitian sebanyak 271 mahasiswa FIP UNG diperoleh dari 13% dari 2.110 mahasiswa FIP UNG semester genap 2020/2021 jurusan BK, PAUD, MP, PLS dan PGSD. Menggunakan skala likert berjumlah 24 nomor pernyataan yang telah valid dengan skor reliabilitas 0.89. Menggunakan analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh memperoleh rata-rata 69.88% (Sedang). Pada indikator perasaan senang memperoleh capaian skor 74,3%, keterlibatan memperoleh 71,2%, ketertarikan memperoleh 77%, perhatian memperoleh 71,6%. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menindaklanjuti dengan memberikan *treatment* atau perlakuan sebagai solusi untuk meningkatkan atau mempertahankan minat belajar mahasiswa tidak hanya dilingkungan FIP UNG tetapi juga di berbagai fakultas dan universitas lainnya, berupa metode dan strategi belajar yang *matching*, menyenangkan dan mudah dipahami dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik covid-19 sehingga mahasiswa aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Mahasiswa; minat belajar; pembelajaran jarak jauh

ABSTRACT

This study aims to determine the learning interest of FIP UNG students in distance learning. This study design uses cross sectional study approach that is part of quantitative descriptive research to account the percentage of learning interest students from 5 different departments in FIP UNG. Subjects of study are 271 students in FIP UNG students taken from 13% of 2,110 students of the FIP UNG semester 2020/2021 from the Departments of BK, PAUD, MP, PLS and PGSD. This study used an instrument with a likert scale, totaling 24 statement numbers that was valid and with reliability score is 0.89. used descriptive data analysis. The results showed that the learning interest of the students in Faculty of Education, State University of Gorontalo in distance learning showed that an average of 69.88%, this shows that the learning interest of FIP UNG students in distance learning is in the moderate category. The happy feeling indicator got a score of 74.3%, the involvement indicator got a score of 71.2%, the interest indicator got a score of 77%, the attention indicator got a score of 71.6%. It is recommended for further research that it can be obtained by providing treatment as a solution to increase or maintain student interest in learning not only in FIP UNG but also in other faculty and university environment and in various other architectures and universities, as like some methods and strategies learning that are matching, fun and easy to understand in distance learning during the covid-19 pandemic so that students are active in learning.

Keywords: Students; learning interest; distance learning

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

PENDAHULUAN

Wadah pembelajaran secara umum kepada mahasiswa yaitu melalui pendidikan yang telah diprogram melalui bentuk kurikulum dan disimulasikan oleh para pendidik sehingga menjadi bekal mengajar. Pendidikan berperan penting dalam membentuk pribadi mahasiswa agar dapat berkembang secara optimal dan mampu memahami nilai-nilai sosial, moral dan budaya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur sistem pendidikan di Indonesia mengemukakan bahwa sistem penyelenggara pendidikan di Indonesia wajib memegang beberapa prinsip antara lain pendidikan di Indonesia diselenggarakan dalam bentuk demokratis dan berkeadilan serta tidak melakukan diskriminatif dengan menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai budaya, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna. Pentingnya suatu pendidikan dalam kehidupan mahasiswa dapat memberi ruang berpikir dan berperilaku sesuai dengan tugas dan tahap perkembangan mahasiswa.

Saat ini, diketahui proses pembelajaran dilakukan tidak hanya menggunakan metode belajar di luar jaringan (*luring*) melainkan proses belajar juga dilakukan melalui dalam jaringan (*daring*). Selain itu, metode yang digunakan juga terdiri dari beberapa variasi lain seperti *blended learning*, *project basic daring*, *integrated curriculum*, dan *home visit*. akan tetapi tidak semua mahasiswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan semua metode. Hal itu terjadi karena adanya beberapa keterbatasan misalnya dalam kesulitan mengakses jaringan internet, kurangnya kolaborasi antar mahasiswa dan dosen, jarak dan faktor ekonomi (Alwi, et al., 2021; Toisuta, 2021). Saat ini, kegiatan proses pembelajaran dilakukan melalui dalam jaringan (*daring*) karena munculnya wabah virus pandemic covid-19 yang telah menyebar ke seluruh dunia dan berdampak pada terhambatnya aktivitas pembelajaran secara tatap muka di lingkungan pendidikan. Termasuk di Indonesia saat ini wabah covid-19 juga mempengaruhi pembelajaran di setiap negara sehingga terjadi transformasi pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran berbasis internet dengan memaksimalkan aplikasi zoom, google classroom, WhatsApp group, Youtube, WebEx dan saluran TV menjadi media pembelajaran teknologi yang sebelumnya telah diterapkan oleh para akademis namun tidak secara intens, selain itu melakukan penyesuaian metode belajar dan evaluasi pembelajaran melalui penetapan standar kenaikan kelas dan kelulusan (Mansyur, 2020).

Berbagai isi protokol kesehatan yang diterapkan kepada setiap orang pada masa pandemi

Covid-19 dan dianjurkan untuk menerapkan kebiasaan "*Social distancing and Psychol distancing*" dengan harapan agar dapat meminimalkan rantai pandemi covid-19 dan mahasiswa melakukan proses pembelajaran melalui metode daring biasa disebut pembelajaran jarak jauh. Menurut Permendikbud No. 109 Tahun 2013, pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan batasan jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Adanya kemajuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan, sedangkan menurut Abidin, et al. (2020); Aji (2020); Kahfi (2020), menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang menggunakan media pembelajaran untuk terjalinnya interaksi yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar yang secara terpisah antara ruang dan waktu dan ketika proses pembelajaran tatap muka tidak terjadi langsung serta menggunakan beberapa teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran seperti penataan organisasi, administrasi dan metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media seperti internet, komputer, telepon, video dan sebagainya. Jadi, pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar mengajar secara online karena terhalang oleh jarak dan waktu serta menggunakan internet seperti media sosial atau aplikasi *video converence* yang mendukung proses pembelajaran dengan maksimal.

Sehubungan dengan pendapat Mulyanti et al. (2020), bahwa pembelajaran jarak jauh (*online*) dan tatap muka (*offline*) memiliki persamaan dalam menarik perhatian sebagian besar siswa dan mahasiswa untuk memahami proses pembelajaran. Adapun kelebihan pembelajaran jarak jauh menurut Yodha et al. (2019); Pibriana & Ricoida (2017); Sawia et al., 2021) yaitu Proses *log-in* yang sederhana memudahkan mahasiswa dalam memulai pembelajaran jarak jauh, materi yang telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna, proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara *online*, pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Sedangkan kekurangan pembelajaran Jarak jauh menurut Hadisi & Muna, (2015); Tabah et al., (2021), yaitu kurangnya interaksi yang berefek pada keterlambatan terbentuknya *values* dalam proses belajar dan mengajar, lebih cenderung mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial, proses belajar dan mengajar cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan, tidak semua tempat menyediakan fasilitas internet dan siswa maupun mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Maka disimpulkan kelebihan dari pembelajaran jarak jauh yaitu mempermudah proses pembelajaran yang dapat dilakukan kapan dan

dimana saja, mudahnya mengakses materi, melatih pembelajar lebih mandiri, serta pengumpulan tugas secara *online* dan kekurangannya yaitu tidak adanya pengawasan karena pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, jika mahasiswa tidak mampu belajar secara mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Hal ini berhubungan dengan keinginan mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dalam *room meeting* di aplikasi. Keinginan mahasiswa dipengaruhi oleh minat belajar yang merupakan salah satu faktor penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki mahasiswa, minat muncul dari dalam diri sendiri yang didasari rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019; Riamin, 2016; Ricardo & Meilani, 2017). Deskripsi lebih jelas mengenai minat belajar merujuk pada kecenderungan mahasiswa untuk tertarik dan memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat diketahui bahwa adanya minat belajar, maka mahasiswa akan mengalami perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku berdasarkan aktivitas belajar yang dilakukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal yaitu Perhatian dalam belajar, keingintahuan, kebutuhan, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas dan lingkungan non sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar (Dhewi, 2012; Mesra, et al., 2021). Minat belajar juga memiliki beberapa indikator menurut Slameto (2015), yakni indikator perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa penelitian yang berkaitan tentang pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar yaitu hasil penelitian dari Hidayatullah et al. (2021); Jamil & Aprilisanda (2020); Septantiningtyas (2018); Warkintin & Setyawan, A (2021), yaitu mengenai pembelajaran daring atau jarak jauh efektif dan memiliki pengaruh terhadap minat belajar seseorang, pengaruhnya seperti; mahasiswa lebih tertarik menggunakan sistem pembelajaran *online*, tetap memiliki motivasi dan hasil belajar, tetapi, ada juga yang tidak tertarik karena merasa bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Dalam mewujudkan minat belajar mahasiswa tentunya memiliki usaha yang berbeda dengan siswa sekolah

dasar (SD), siswa tingkat menengah pertama (SMP) dan siswa menengah atas (SMA). Membangun *rapport* yang jelas dan menarik perhatian mahasiswa merupakan salah satu usaha untuk mewujudkan minat belajar. Sebelum memulai proses pembelajaran hal yang paling utama diperhatikan yaitu kondisi fisik dan psikis mahasiswa serta kelengkapan penunjang belajar lainnya. Minat belajar juga yang dikaitkan dengan tugas perkembangan mahasiswa pada tahap dewasa awal yaitu menurut Piaget (Ibda, 2015) diusia ini tahap perkembangan kognitif mahasiswa berada pada tahap operasional formal yaitu mereka mampu berpikir secara abstrak lebih membutuhkan suatu hal yang bersifat konkret untuk memahami hal yang bersifat abstrak serta menggunakan pemikiran konkret menjadi pemikiran yang lebih kompleks.

Berdasarkan kondisi di lapangan bahwa ada 2.110 Mahasiswa FIP UNG secara nasional mengikuti proses pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini berpengaruh pada minat belajar beberapa mahasiswa karena ada beberapa keterbatasan yang terjadi seperti adanya faktor kesulitan mengakses internet, jarak, kurangnya kolaborasi antar dosen dan faktor ekonomi yang menjadi pertimbangan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa FIP UNG. Oleh karena itu, pentingnya dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat minat belajar mahasiswa FIP UNG yang terdiri dari jurusan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sehubungan dengan beberapa penelitian sebelumnya, tujuan dari analisis minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh tidak hanya diketahui dari sisi indikator ketertarikan mahasiswa saja dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh sehingga dapat dikatakan efektif, melainkan juga untuk mengetahui indikator lainnya yaitu minat dibuktikan dengan kehadiran, aktif terlibat dalam pembelajaran, tertarik dan antusias serta memperhatikan proses pembelajaran, sehingga pemetaan hasil analisis minat belajar tiap jurusan dapat diketahui dan ditindaklanjuti oleh masing-masing jurusan, agar bagi mahasiswa yang memiliki minat belajar yang rendah dapat diketahui penyebabnya serta diharapkan para pendidik mampu mengembangkan metode belajar yang sesuai dengan kondisi mahasiswa.

METODE

Desain penelitian menggunakan pendekatan studi *cross sectional* merupakan bagian dari penelitian deskriptif kuantitatif untuk menghitung persentase minat belajar mahasiswa dari 5 jurusan yang berbeda di FIP UNG, diluar dari hasil validitas dan reliabilitas instrumen yang

diperoleh. Variabel penelitian yaitu minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo selama 8 bulan, terdapat satu variabel yang dijadikan fokus kajian penelitian yaitu minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.110 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 yang terdiri dari jurusan bimbingan dan konseling (BK) berjumlah 312 mahasiswa, manajemen pendidikan (MP) berjumlah 393 mahasiswa, pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) berjumlah 829 mahasiswa, pendidikan luar sekolah (PLS) berjumlah 136 mahasiswa, pendidikan anak usia dini (PAUD) berjumlah 440 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, penentuan jumlah sampel yang dipilih berdasarkan 10% sampai dengan 25% jika populasinya lebih dari 100 (Arikunto, 2010), Karena populasi lebih dari seratus, maka sampel dalam penelitian ini yaitu 271 mahasiswa yakni 13% dari 2.110 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo yang berasal dari jurusan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PAUD), Manajemen Pendidikan (MP), Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), terdiri dari mahasiswa semester genap 2020/2021 yang mengikuti pembelajaran jarak jauh sekitar 1,5 tahun.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket skala *likert* yang telah divalidasi dan diberikan kepada responden. Jumlah item pernyataan penelitian sebelum divalidasi sebanyak 28 item dan setelah divalidasi berjumlah 24 nomor pernyataan. Selain itu, diperoleh uji reliabilitas dengan hasil 0.89 sehingga menunjukkan instrumen yang disusun valid dan dapat dipercaya. Kategori aspek indikator minat belajar yang digunakan berdasarkan (Slameto, 2015), yaitu pertama, yaitu kehadiran dan tidak ada rasa bosan. Kedua, keterlibatan meliputi indikator aktif dalam pembelajaran dan aktif mengemukakan pendapat (berbicara). Ketiga, ketertarikan meliputi indikator tepat waktu dan antusias dalam pembelajaran. Keempat, perhatian meliputi indikator konsentrasi dan mendengarkan. Angket penelitian bersifat tertutup, yang terdiri dari item *favorable* dan item *unfavorable*. Item positif penilaian pilihan jawaban sangat sesuai (SS) = 4, sesuai (S) = 3, Tidak sesuai (TS) = 2, Sangat tidak sesuai (STS) = 1. Sedangkan untuk item negatif pilihan jawaban sangat sesuai (SS) = 1, sesuai (S) = 2, Tidak sesuai (TS) = 3, Sangat tidak sesuai (STS) = 4.

Hipotesis yang diajukan yaitu ‘‘ Terdapat minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada masa pandemi covid-19’’. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan menggunakan statistik perhitungan persentase (%) dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Statistik Perhitungan Persentase (%)

Norma	Interval Skor	Kategori
$X \geq \bar{X} + 0.5 SD$	≥ 74	Tinggi
$X \geq \bar{X} - SD$	68 – 73	Sedang
$X \leq \bar{X} - SD$	≤ 67	Rendah

Adapun prosedur alur penelitian ini yaitu melakukan observasi awal, kemudian mengembangkan instrument berdasarkan indikator yang diperoleh dari hasil literatur review, melaksanakan validasi ahli, merevisi hasil validasi ahli, melaksanakan validitas dan reliabilitas, revisi hasil validitas dan reliabilitas, melakukan uji analisis dan menganalisis hasil penelitian serta terakhir membuat laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, diperoleh

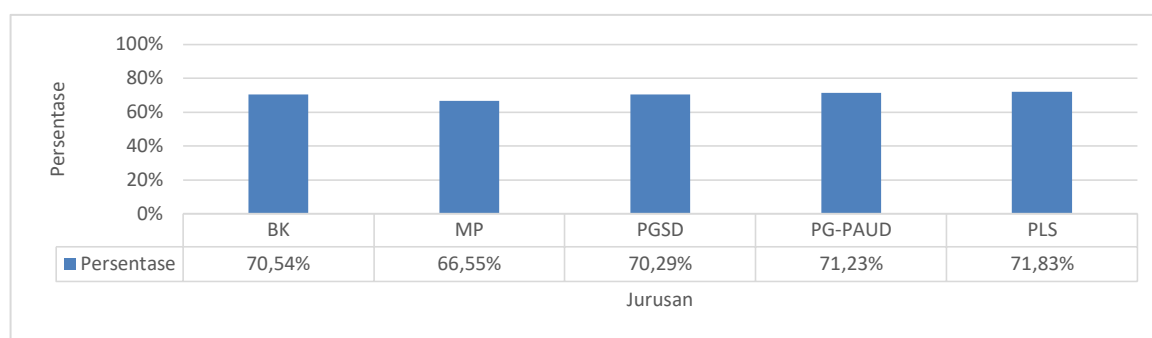
bahwa minat belajar mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi, yaitu tidak memperhatikan jadwal mata kuliah sehingga sering terlambat mengikuti perkuliahan ataupun tidak mengikuti perkuliahan secara daring, sering tidak memperhatikan dosen ketika menjelaskan ataupun memberikan tugas, sering terlambat mengupulkan tugas yang diberikan dosen, bosan mengikuti perkuliahan secara virtual. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh dari 28 item pernyataan terdapat 24 item yang valid dan 4 item tidak valid.

Tabel 2. Persentase Tingkat Minat Belajar Mahasiswa FIP dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Jurusan	Persentase
Bimbingan dan Konseling (BK)	70.54%
Manajemen Pendidikan (MP)	65.55%
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	70.29%
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)	71.23%
Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	71.83%
Rata-Rata	69.88%

Data tersebut bila digambarkan dalam bentuk grafik dapat terlihat dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 1. Persentase Tingkat Minat Belajar Mahasiswa FIP dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)



Berdasarkan hasil data analisis minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh melalui penyebaran instrumen didapatkan rata-rata minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh 69.88% artinya berada pada kategori sedang. Jika dijabarkan setiap jurusan maka minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo yaitu pada jurusan Bimbingan dan Konseling berada pada kategori sedang, Manajemen Pendidikan (MP) berada pada kategori rendah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(PGSD) berada pada kategori sedang, Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG-PAUD) berada pada kategori sedang dan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) berada pada kategori sedang. Karena rata-rata minat belajar mahasiswa berada dikategori sedang dan hanya satu jurusan yang berada dikategori rendah maka diperlukan peningkatan minat belajar mahasiswa melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh seperti pemberian simulasi dan komunikasi yang lebih intens antar dosen dan mahasiswa.

Tabel 3. Indikator Tingkat Minat Belajar Mahasiswa FIP UNG dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Indikator	Persentase
Perasaan Senang	74,3%
Keterlibatan	71,2%
Ketertarikan	77,0%
Perhatian	71,6%
Rata-rata	73,5%

Berdasarkan tabel diatas, adapun minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh yang mempengaruhi dapat diidentifikasi dari indikator minat belajar dalam pembelajaran jarak jauh. Hasil analisis data kemudian dirata-ratakan menunjukkan bahwa pada indikator ketertarikan memperoleh capaian skor yang paling tinggi 77%, hal ini berarti ada perasaan tertarik dan memiliki perasaan yang positif dan kemauan untuk belajar yang terus meningkat dalam proses pembelajaran jarak jauh, kemudian diikuti indikator perasaan senang memperoleh capaian skor 74,6%, hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa senang dan perasaan nyaman pada saat belajar pada pembelajaran jarak jauh. diikuti indikator perhatian memperoleh capaian skor 71,6%, hal ini memiliki arti adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar dalam pembelajaran jarak jauh, dan indikator keterlibatan memperoleh capaian skor 71,2%, hal ini memiliki arti adanya partisipasi yang aktif dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan rata-rata minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh 71,5% berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) tampak secara umum minat belajar dalam pembelajaran jarak jauh yaitu 69.88% berada pada kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo memiliki minat belajar dalam pembelajaran jarak jauh dalam kategori sedang berarti terdapat minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh. Dibuktikan bahwa mahasiswa sudah memiliki perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian yang baik. Minat belajar dalam pembelajaran jarak jauh pada prinsipnya kecenderungan mahasiswa untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Ketika minat belajar ada dalam diri mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh maka mahasiswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar. Sebaliknya jika dalam pembelajaran jarak jauh mahasiswa mempunyai minat yang rendah, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dan mahasiswa juga tidak akan mencapai prestasi yang baik.

Pembelajaran jarak jauh ini berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa menyebabkan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung, pembelajaran kurang

menarik tidak seperti pembelajaran ketika di kelas. Selain itu, Putri & Yuline (2021), menjelaskan metode belajar yang digunakan lebih cenderung memberikan penjelasan yang berlangsung dengan sangat cepat misalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga adaptasi yang dilakukan membuat mahasiswa merasa kesulitan dan belum siap dalam menghadapi teknologi ketika pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung. Oleh sebab itu, Qazi et al. (2021), mengatakan bahwa kepercayaan pada sumber informasi yang terkait dengan pembelajaran jarak jauh adalah terkait dengan kesadaran yang memungkinkan kesiapan (pengalaman, akses, dan keakraban) agar dapat memengaruhi penggunaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik covid-19.

Hal ini lakukan tidak hanya untuk mengetahui ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh sehingga dikatakan efektif melainkan juga diperoleh deskripsi dari indikator lainnya bahwa minat belajar dibuktikan dengan kehadiran, aktif terlibat dalam pembelajaran, tertarik dan antusias serta memperhatikan proses pembelajaran, sehingga tiap jurusan telah mengetahui dan dapat menindaklanjuti atau memperhatikan strategi pembelajaran yang lebih meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemik covid-19.. Cara untuk menumbuhkan minat belajar dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada peserta didik dengan perkataan yang positif dan membangun minat belajar peserta didik dengan memperhatikan peserta didik pada saat pembelajaran daring berlangsung. (Yunitasari & Hanifah, 2020). Sejalan dengan pendapat Amany dan Desire (Putri & Yuline, 2021), bahwa sebaiknya metode pembelajaran diadaptasi dan dimodifikasi agar mahasiswa tidak mengeluh dan merasa bosan dikarenakan pembelajaran online yang terkesan monoton. Oleh karena itu, pendidik layak mewujudkan metode dan strategi pembelajaran jarak jauh yang menarik dan meningkatkan minat belajar mahasiswa.

PENUTUP

Rata-rata minat belajar mahasiswa FIP UNG dari jurusan Bimbingan dan Konseling, Manajemen Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Pendidikan Luar Sekolah adalah 69.88%, hal ini menggambarkan bahwa minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh berada pada kategori sedang. Artinya, terdapat minat belajar mahasiswa FIP UNG dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemik covid-19. Minat belajar

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dalam pembelajaran jarak jauh menunjukkan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) memperoleh rata-rata capaian skor 70,54% berada pada kategori sedang, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan (MP) memperoleh rata-rata capaian skor 65,55% berada pada kategori rendah, mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memperoleh rata-rata capaian skor 70,29% berada pada kategori sedang, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) memperoleh rata-rata capaian skor 71,23% berada pada kategori sedang, mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) memperoleh rata-rata capaian skor 71,83% berada pada kategori sedang. Pada indikator perasaan senang memperoleh capaian skor 74,3%, indikator keterlibatan memperoleh capaian skor 71,2%, indikator ketertarikan memperoleh capaian skor 77%, indikator perhatian memperoleh capaian skor 71,6%.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menindaklanjuti mengenai pemberian *treatment* atau perlakuan sebagai solusi untuk meningkatkan atau mempertahankan minat belajar mahasiswa tidak hanya dilingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo tetapi juga di berbagai fakultas dan universitas lainnya, berupa metode dan strategi belajar yang *matching*, menyenangkan dan mudah dipahami dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemik covid-19 sehingga mahasiswa aktif dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Abidin, Z., Hudaya, A., Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131–146.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdj.e.v1i1.7659>
- Aji, R, H, S. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395–402.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Alwi, N. M., Korompot, S., & Sulkifly, Umar, N. F. (2021). *Penerapan Mind Mapping Method untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Sebagai Persiapan Menghadapi Pasca Pembelajaran Jarak Jauh*. 2(2), 74–82.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. (Rev. Ed). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhewi, I. N. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mata Pelajaran Tata Hidang Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Tata Boga di SMK N 3 Purworejo*.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 117–120.
- Hidayatullah, Gusniwati, & Buhaerah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTS Yasrib Batu-Batu Pada Masa Covid-19. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 1–9.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 27–38.
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). Pengaruh pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 37–46.
- Kahfi, A. (2020). Tantangan dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah*, 03(2), 137–154.
<https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113.
<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Mulyanti, B., Purnama, W., & Pawinanto, R. E. (2020). Distance Learning in Vocational High Schools During The Covid-19 Pandemic in West Java Province, Indonesia. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 271–282.
<https://doi.org/10.17509/ijost.v5i2.24640>
- Permendikbud No. 109. (2013). Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang).

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- Jurnal Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 105.
- Putri, A., & Yuline, Y. (2021). Stress Akademik dan Coping Mahasiswa Menghadapi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 7(2), 55–61. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v7i2.5313>
- Qazi, A., Qazi, J., Naseer, K., Zeeshan, M., Qazi, S., Abayomi-Alli, O., Said Ahmad, I., Darwich, M., Ali Talpur, B., Hardaker, G., Naseem, U., Yang, S., & Haruna, K. (2021). Adaption of Distance Learning to Continue The Academic Year Amid Covid-19 Lockdown. *Children and Youth Services Review*, 126, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2021.106038>
- Riamin. (2016). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran*.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79–92. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sawia, H., Adiba, S. R., & Maelani, S. S. (2021). Pengaruh Belajar Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik: Belajar Online, Minat Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 131–135. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.714>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tabah, J., Nurbayan, S., & Nurhasanah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan IPS di SMAN 4 Kota Bima. *EDU SOCIATA (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 4(2), 98–112. [https://repository.unja.ac.id/20216/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/20216/12/LAMPIRA N.pdf](https://repository.unja.ac.id/20216/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/20216/12/LAMPIRA%0AN.pdf)
- Toisuta, J. S. (2021). Peran Dosen Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 4(1), 24–43. <https://doi.org/10.34081/fidei.v4i1.178>
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warkintin, & Setyawan, A, E. (2021). Efektivitas E-Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Covid 19 Terhadap Minat Belajar Siswa SMP N 1 Kecamatan Kayan Hilir. *JUTECH: Journal Educaion and Technology*, 2(1), 21–32.
- Yodha, S., Abidin, Z., & Adi, E. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E-Learning dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 181–187. <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p181>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>